

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi data variabel penerapan kode etik (X) dan kepribadian mahasiswa variabel (Y).

4.1.1 Penerapan kode etik Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Di Institut Agama Islam Negeri Parepare (Variabel X).

Pada penerapan kode etik setiap mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Parepare, sangat penting untuk menciptakan suasana kampus yang islami dan kondusif bagi terlaksananya Tridarma Perguruan Tinggi. Kita ketahui bahwa penerapan kode mahasiswa terhadap peraturan-peraturan yang sudah sejak dulu berlaku dikalangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, menunjukkan bahwa sebagian kecil ada yang belum mengindahkan kode etik yang berlaku di lingkungan kampus. Kode etik mengatur tentang pelanggaran baik itu pelanggaran ringan, pelanggaran sedang, dan pelanggaran berat. Pelanggaran tersebut sering terjadi di lingkungan kampus, khususnya di Fakultas Tarbiyah antara lain mahasiswa melanggar aturan berpakaian yang tercantum dalam kode etik yang berlaku.

Nilai yang disajikan setelah data diolah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif melalui program *SPSS Versi 21.0* yaitu persentase berupa distribusi frekuensi, histogram, mean, modus, median, dan standar deviasi. Selain itu dalam penelitian ini juga menggunakan teknik analisis statistik regresi linier sederhana. Hasil perhitungan statistik deskriptif masing-masing variabel dapat ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Statistik Penggunaan Penerapan kode etik.

Statistics		
KODE ETIK		
N	Valid	83
	Missing	0
Mean		55.01
Median		55.00
Mode		55
Std. Deviation		1.743
Variance		3.036
Skewness		-,387
Std. Error of Skewness		,264
Kurtosis		-,049
Std. Error of Kurtosis		,523
Range		8
Minimum		50
Maximum		58
Sum		4566

Berdasarkan data hasil angket variabel penerapan kode etik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Parepare, hasil penelitian menunjukkan bahwa skor variabel X berada antara 50 sampai dengan 58, nilai rata-rata (mean) sebesar 55,01, median 55,00, modus 55, varians 3,036 dan standar deviasi 1,743.

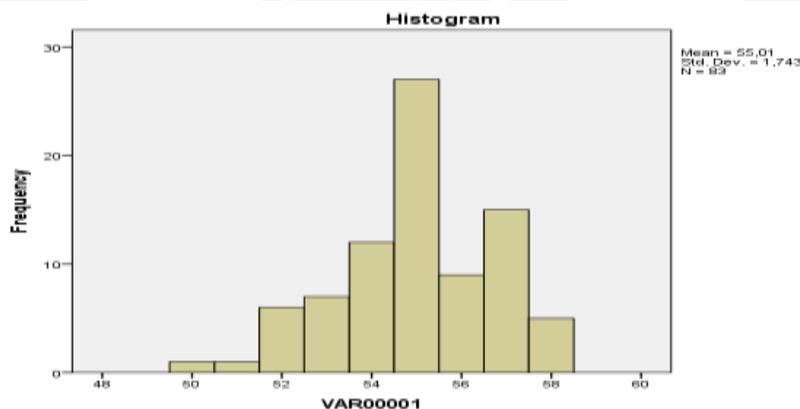
Kurtosis dan skewnees merupakan ukuran untuk melihat data didistribusikan secara normal atau tidak. Skewnees mengukur kemencengan dari data kurtosis mengukur puncak dari distribusi data. Data berdistribusi normal mempunyai nilai skewnees dan kurtosis mendekati nol. Hasil tampilan output SPSS memberikan nilai skewnees dan kurtosis masing-masing -0,387 dan 0.523, sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil Penerapan kode etik berdistribusi normal.

Skor total variabel Penerapan kode etik oleh mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Parepare yang diperoleh dari hasil penelitian 4566, skor teoritik tertinggi variabel ini setiap responden ada $12 \times 4 = 48$, karena jumlah responden 83 mahasiswa, maka skor kriterium adalah $48 \times 83 = 3.984$. Sehingga, Penerapan kode etik adalah $3.984 : 4.566 = 0,87$ atau 87 persen dari kriterium yang ditetapkan. Dapat disimpulkan bahwa Penerapan kode etik termasuk kategori tinggi.

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
90%-100%	Sangat Tinggi
80%-89%	Tinggi
70%-79%	Sedang
60%-69%	Rendah
0%-59%	Sangat Rendah ¹

Histogram variabel kepribadian mahasiswa dapat pula ditunjukkan pada gambar 4.2 sebagai berikut:

Gambar 4.2 Histogram Penerapan kode etik



¹Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bina Aksara, 1986), h.54

4.1.2 Kepribadian Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Di Institut Agama Islam Negeri Parepare (Variabel Y).

Setelah mendapatkan hasil dari pengolahan data *SPSS 21.0* dari hasil statistik pada variabel Kepribadian mahasiswa maka didapatkan hasil seperti tabel dibawah ini yaitu N (Jumlah Sampel), Mean, Median, Standar Deviation, Variance, Range, Minimum, Maximum dan Sum

Tabel 4.3 Statistik Kepribadian Mahasiswa Variabel Y

Statistics		
KEPRIBADIAN		
N	Valid	83
	Missing	0
Mean		44.43
Median		44.00
Mode		42 ^a
Std. Deviation		5.388
Variance		29.029
Skewness		.808
Std. Error of Skewness		,264
Kurtosis		1.161
Std. Error of Kurtosis		,523
Range		28
Minimum		33
Maximum		61
Sum		3688

Berdasarkan data hasil angket variabel kepribadian pada mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Parepare, hasil penelitian menunjukkan bahwa skor variabel Y berada antara 33 sampai dengan 61, nilai rata-rata (mean) sebesar 44.43, median 44.00, modus 42, varians 29.029 dan standar deviasi 5.388.

Kurtosis dan skewnees merupakan ukuran untuk melihat data didistribusikan secara normal atau tidak. Skewnees mengukur kemencengan dari data kurtosis mengukur puncak dari distribusi data. Data berbistribusi normal mempunyai nilai skewnees dan kurtosis mendekati nol. Hasil tampilan output SPSS memberikan nilai

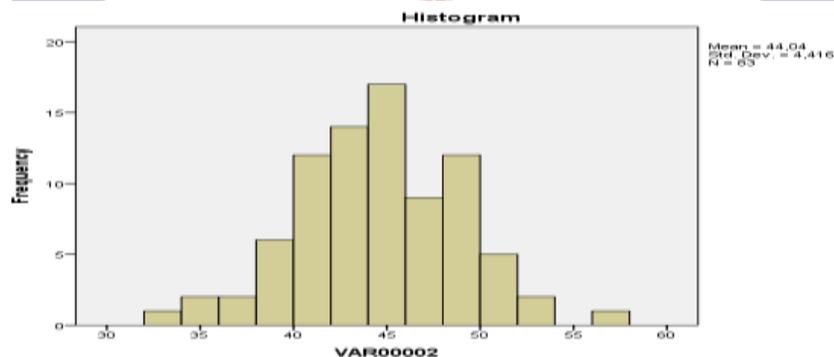
skewnees dan kurtosis masing-masing 264 dan 1.161 , sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil Kepribadian berdistribusi normal.

Skor total variabel Kepribadian oleh mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Parepare yang diperoleh dari hasil penelitian 3.688, skor teoritik tertinggi variabel ini setiap responden ada $13 \times 4 = 52$, karena jumlah responden 83 mahasiswa, maka skor kriterium adalah $52 \times 83 = 4.316$. Sehingga, kepribadian adalah $3.688 : 4.316 = 0.854$ atau 85 persen dari kriterium yang ditetapkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa Kepribadian mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Parepare (Variabel Y) termasuk kategori tinggi.

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
90%-100%	Sangat Tinggi
80%-89%	Tinggi
70%-79%	Sedang
60%-69%	Rendah
0%-59%	Sangat Rendah ²

Histogram variabel kepribadian mahasiswa dapat pula ditunjukkan pada gambar 4.5 sebagai berikut:

Gambar 4.2 Histogram Kepribadian Mahasiswa



²Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bina Aksara, 1986), h.54

4.2 Pengujian Prasyarat Analisis Data

4.2.1 Uji Normalitas Data

Pada penelitian ini, dilakukan uji normalitas data dengan menggunakan metode Kolmogrov-Sminov , dimana prinsip kerjanya membandingkan frekuensi kumulatif distribusi teoretik dengan frekuensi kumulatif empirik (observasi). Untuk mempermudah dalam pengujian normalitas data dilakukan dengan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* pada program *SPSS 21.0*.

Berdasarkan hasil pengujian dengan SPSS Versi 21.0, didapatkan nilai signifikan dari penerapan kode etik dan kepribadian mahasiswa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4 Uji Normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		Penerapan Kode etik	Kepribadian
N		83	83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	55.01	44.43
	Std. Deviation	1.743	5.388
	Absolute	,172	.121
Most Extreme Differences	Positive	,153	.121
	Negative	-,172	-,073
Kolmogorov-Smirnov Z		1.566	1.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		,015	.177

Berdasarkan tabel uji normalitas diatas, diketahui bahwa nilai probabilitas (*sig*) variabel Penerapan kode etik (X) adalah 0,015. Karena $sig = 0.015 > 0.05$, maka data yang diuji berdistribusi normal pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Sementara itu, nilai probabilitas (*sig*) variabel Kepribadian (Y) adalah 0.177. Karena $sig = 0.177 > 0.05$, maka data yang diuji berdistribusi normal pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$.

4.2.2 Uji Linieritas Data

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui pola hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat apakah data tersebut berpola linier atau tidak linier. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* pada program *SPSS 21.0* dengan melihat nilai *sig. Deviation from linearity*. Uji Linieritas Anova Table dapat pula ditunjukkan pada gambar 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Uji Linieritas Anova Table.

ANOVA

VAR00004

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	324.243	8	40.530	1.459	.187
Within Groups	2056.142	74	27.786		
Total	2380.386	82			

Pengambilan keputusan apakah data berpola linier atau tidak linier, didasarkan pada kriteria pengujian jika nilai signifikansi $0.187 > 0.05$, maka data berpola linier. Terlihat pada tabel di atas nilai hitung signifikansi hubungan antara variabel Penerapan kode etik (X) terhadap Kepribadian (Y) yaitu $0.187 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berpola linier pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$.

4.3 Pengujian Hipotesis (Analisis Inferensial)

Pengujian hipotesis berisi tentang pengujian kebenaran hipotesis yang diajukan berdasarkan data yang diperoleh dari hasil sebagai berikut.

4.3.1 Hipotesis

Pengaruh Penerapan Kode etik Terhadap Kepribadian Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Uji Hipotesis penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui apakah penerapan kode etik berpengaruh terhadap kepribadian mahasiswa. Pengujian hipotesis berisi tentang pengujian kebenaran hipotesis yang diajukan berdasarkan data yang diperoleh dari hasil sebagai berikut. dengan menggunakan *SPSS 21.0* ditunjukkan pada gambar 4.6 dan 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.6 One-Sample Test

One-Sample Test						
	Test Value = 0					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
VAR00001	287,617	82	,000	55,012	54,63	55,39
VAR00002	90,854	82	,000	44,036	43,07	45,00

Hasil uji di atas menunjukkan bahwa t_{hitung} variabel X = 287,617 df = 82, sig 5% = 1.663. karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($287,617 \geq 1,663$), maka H_0 ditolak artinya penerapan kode etik paling rendah 75% terbukti, dari yang diduga yaitu sebesar 55,39. Sedangkan t_{hitung} variabel Y = 90,854 df = 82, sig 5% = 1.663. karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($90,854 \geq 1,663$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya kepribadian mahasiswa paling rendah 70% terbukti, dari yang diduga yaitu sebesar 45.00.

Tabel 4.7 One-Sample Statistics

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Penerapan Kode etik	83	55,01	1,743	,191
Kepribadian	83	44,04	4,416	,485

Hasil dari tabel 4.8 deskriptif statistik variabel penerapan kode etik (X) pada tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat jumlah N= 83 responden, rata-rata

variabel mean sebesar 55,01 dengan simpangan baku standar deviasi 1,743 populasi dan variabel kepribadian mahasiswa (Y) pada tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat jumlah N = 83 responden rata-rata variabel mean sebesar 44,04 dengan simpangan baku standar deviasi 4,416 populasi.

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \beta = 0 \text{ (regresi tak berarti)}$$

$$H_1 : \beta \neq 0 \text{ (regresi berarti)}$$

4.3.2 Uji Koefisien Korelasi antara variabel X dengan Variabel Y

Hipotesis tersebut akan di uji menggunakan korelasi *product Moment*, untuk mengetahui hasil pengujian hipotesis ini dapat dilakukan pengujian hasil hipotesis dengan membandingkan taraf signifikansi, jika nilai signifikansi $p > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara penerapan kode etik terhadap kepribadian mahasiswa. Sebaliknya jika nilai signifikansi $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh antara penerapan kode etik terhadap kepribadian mahasiswa. Pengumpulan data yang diambil dari subyek berhasil dikumpulkan dan melewati tahap-tahap uji validitas-realibilitas, uji normalitas dan linearitas maka tahap selanjutnya yang harus dilewati adalah menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan *SPSS 21.0*

Korelasi penerapan kode etik dan kepribadian dapat pula ditunjukkan pada gambar 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Analisis *Correlations Bivariate Pearson*

Correlations			
		Penerapan kode etik	Kepribadian
Penerapan kode etik	Pearson Correlation	1	,042
	Sig. (2-tailed)		,705
	N	83	83

Kepribadian mahasiswa	Pearson Correlation	,042	1
	Sig. (2-tailed)	,705	
	N	83	83

Dari hasil analisis korelasi sederhana (r) didapat korelasi antara Penerapan kode etik terhadap Kepribadian mahasiswa adalah 0.042. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang rendah antara penerapan kode etik dengan kepribadian mahasiswa. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai r positif, berarti semakin tinggi Penerapan kode etik maka semakin meningkat kepribadian mahasiswa. Nilai signifikansi $0.705 > 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa ada hubungan secara signifikan antara penerapan kode etik dengan kepribadian mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Model Summary pada penerapan kode etik dapat pula ditunjukkan pada gambar 4.9 sebagai berikut.

Tabel 4.9 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,042 ^a	,002	,011	5.416	,002	144	1	81	,705

Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh dari tabel *model summary*. Terlihat pada baris pertama koefisien korelasi (r_{xy}) = 0.042 dan $F_{hit} = 144$, dengan p -value = $0.705 > 0.05$. Hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian, koefisien korelasi Penerapan kode etik adalah signifikan. Sedangkan koefisien determinasi dari tabel diatas terlihat baris kedua, yaitu R Square = 0.002 yang mengandung makna bahwa 0,2% variasi variabel penerapan kode etik dapat dipengaruhi oleh variabel kepribadian mahasiswa.

Anova^a kepribadian mahasiswa dapat pula ditunjukkan pada gambar 4.10 sebagai berikut:

4.10 Anova^a ANOVA

VAR00004

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	4.225	1	4.225	,144	,705 ^b
Within Groups	2376.161	81	29.335		
Total	2380.386	82			

Berdasarkan hasil uji anova pada bagian ini ditampilkan yang diperoleh nilai $F = 144$ dengan tingkat probabilitas sig 705^b , dengan demikian $705 > 0,05$ maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksikan kepribadian mahasiswa.

4.3.3 Uji Persamaan Regresi Linear Sederhana

Uji persamaan regresi linear sederhana ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel X dengan variabel Y. Dalam upaya menjawab permasalahan dalam penelitian ini maka digunakan uji persamaan regresi linear sebagai berikut:

Dengan program *SPSS 21.0*. Adapun hasil analisis data untuk menguji hipotesis yang dirumuskan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11 *Coefficients*
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	51.600	18.892		2.731	,008
	Penerapan kode etik	,130	,343	,042	380	,705

Selanjutnya diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = a + bX$ yaitu $Y = 51,600 + 0,130 X$. Dapat diketahui bahwa nilai koefisien X sebesar 0.130. Hal ini berarti jika Penerapan kode etik (X) meningkat 1 poin, maka akan menyebabkan meningkatnya kepribadian mahasiswa (Y) sebesar 51,730. Nilai konstanta persamaan regresi adalah 51,600, hal

ini berarti jika nilai penerapan kode etik (X) adalah 0 (nol), maka nilai kepribadian (Y) sebesar 51,600.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian akan dijelaskan secara rinci setelah mendeskripsikan secara umum mengenai variabel penelitian yakni Penerapan kode etik (X) dan kepribadian mahasiswa (Y). Penerapan kode etik adalah merupakan suatu pola aturan yang harus diterapkan di lingkungan kampus Kepribadian yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu mencakup keseluruhan fikiran, perasan, dan tingkahlaku, kepatuhan dan ketidakpatuhan.

Penelitian ini di laksanakan di Institut Agama Islam Negeri Parepare dengan populasi sebanyak 513 mahasiswa semester ganjil i I (satu), III (tiga), V (lima), VII(tujuh), dan 9 (XI) 2018/2019 dan menjadi sampel penelitian 83 mahasiswa dengan teknik pengambilan *proporsional random sampling*. Teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket dan dokumentasi. Selanjutnya mengumpulkan data dari instrumen angket yang di bagikan kepada 83 mahasiswa, lalu mengolah data dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas dan didapatkan 3 pertanyaan tidak valid dari 15 pernyataan instrumen variabel X dan memiliki reliabel 0.241. dan kemudian didapatkan 2 pernyataan tidak valid dari 15 pernyataan instrumen variabel Y dan memiliki reliabel 0.777.

Berdasarkan data penelitian yang telah diolah dan dianalisis sebelumnya, merupakan uraian mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan.

4.4.1 Penerapan kode etik

Skor kriterium adalah $48 \times 83 = 3.984$. Sehingga, Penerapan kode etik adalah $4.566 : 3.984 = 1,147$ atau 87 persen dari kriterium yang ditetapkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa Penerapan kode etik termasuk kategori tinggi.

Melihat fakta yang diperoleh dari penelitian penerapan kode etik telah diterapkan oleh mahasiswa yang ada di lingkungan kampus khususnya di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah. Walaupun sebagian kecil masih ada mahasiswa yang melanggar kode etik yang berlaku lingkungan kampus karena peraturan tidak begitu ketat sehingga mahasiswa tak gentar akan hal itu.

4.4.2 Kepribadian Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam

Skor kriterium adalah $52 \times 83 = 4.316$. Sehingga, kepribadian adalah $3.688 : 4.316 = 0.854$ atau 85,4 persen dari kriterium yang ditetapkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa Kepribadian mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Parepare (Variabel Y) termasuk kategori tinggi.

Melihat fakta yang diperoleh dari penelitian, mahasiswa memiliki kepribadian yang baik sehingga mereka mampu memberikan contoh yang baik sebagai seorang muslim yang baik, membantu sesama mahasiswa, saling gotong royong terhadap lingkungannya sendiri dan mampu menjaga hubungan baik terhadap sesama manusia.

4.4.3 Pengaruh Penerapan kode etik terhadap kepribadian mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan Penerapan kode etik (X) terhadap kepribadian mahasiswa (Y) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare. Kesimpulan ini didasarkan pada data menunjukkan koefisien korelasi r_{xy} sebesar

0.042. sementara koefisien determinan 0,002 atau besarnya kontribusi pengaruh X terhadap Y adalah 0,002 atau sebesar 0,2% dan di peroleh persamaan regresi yaitu $Y = 51,600 + 0,130 X$.

Kesimpulan dari hasil di atas bahwa H_0 ditolak H_a diterima, yaitu terdapat pengaruh penerapan kode etik terhadap kepribadian mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare sebesar 0,002 sementara 0,2 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini dan yang diteliti dalam penelitian ini 99,8%.

